

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Populasi dan Sampel**

Objek penelitian dalam penelitian ini menggunakan data sekunder.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 31 Desember 2008.

#### **B. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metoda purposive sampling. Kriteria yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2008
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan yang terakhir tanggal 31 desember 2008.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka perusahaan yang terpilih dari tahun 2008 dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Pemilihan Sampel Penelitian**

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar dalam industri manufaktur tahun 2008	146
2	Perusahaan dengan laporan tahunan 2008 tidak tersedia	114
3	Perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel	32

### C. Jenis Data

Data penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang berakhir tanggal 31 Desember 2008.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh melalui berbagai sumber. Data laporan tahunan diperoleh melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dan *download* di *website* masing-masing perusahaan manufaktur. Data mengenai jumlah saham yang beredar dan pelaporan dengan tahun *first issue* di Bursa Efek Indonesia diperoleh dari *Indonesian capital market directory* (ICMD) yang terdapat di pojok BEI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

## **E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian**

Berdasarkan permasalahan dan hipotesis yang ada, maka variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat pengungkapan sukarela pada laporan tahunan, menggunakan instrumen indeks *disclosure* yang digunakan Botosan yang telah disesuaikan oleh Yuniati (2000) yang merupakan pengembangan item pengungkapan wajib dan sukarela pada perusahaan manufaktur yang listing di amerika, dengan skor antara 0 sampai dengan 73.

Beberapa item pengungkapan yang digunakan oleh Botosan (1997) disesuaikan dengan karakteristik pengungkapan perusahaan manufaktur yang listing di BEI menurut peraturan Bapepam dan PSAK no. 31, adapun daftar item pengungkapan yang telah disesuaikan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Item Pengungkapan**

<i>Disclosure items</i>		Total Score	Average score (%)
<b>I</b>	<b>Latar belakang perusahaan</b>		
1	Pernyataan tujuan perusahaan	0-2	
2	Situasi persaingan	0-2	
3	Penjelasan umum usaha	0-2	
4	Penjelasan produk	0-2	
5	Penjelasan pasar perusahaan	0-2	
<b>II</b>	<b>Ringkasan laporan keuangan 5 atau 10 tahun</b>		
1	ROA, atau yang berkaitan dengannya	0-2	
2	Net profit margin, atau informasi yang berkaitan dengannya	0-2	
3	Asset turnover, atau informasi yang berkaitan dengannya	0-2	
4	ROE, atau informasi yang berkaitan dengannya	0-2	
5	Ringkasan pendapatan dan NI (laba bersih) sedikitnya 8 kuartal	0-2	
6	Informasi mengenai komitmen dan kontinjensi	0-2	
7	Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa	0-2	
<b>III</b>	<b>Informasi non keuangan</b>		
1	Jumlah karyawan	0-2	
2	Jumlah kompensasi karyawan	0-2	
3	Persentase kepemilikan saham	0-2	
4	Nama Bursa efek diperdagangkan	0-2	
5	Pertumbuhan unit produk yang terjual	0-2	
6	Informasi mengenai segmen usaha	0-2	
7	Tanggung jawab sosial perusahaan	0-2	
<b>IV</b>	<b>Informasi mengenai masa depan perusahaan</b>		
1	Ramalan pembagian pasar	0-3	
2	Ramalan aliran kas	0-3	
3	Ramalan biaya modal, dan /atau biaya R&D	0-3	
4	Ramalan laba	0-3	
5	Ramalan pendapatan	0-3	
<b>V</b>	<b>Analisis dan pembahasan umum oleh manajemen</b>		
1	Perubahan pendapatan	0-2	
2	Perubahan harga	0-2	
3	Perubahan laba operasi	0-2	
4	Perubahan biaya bunga atau pendapatan bunga	0-2	
5	Perubahan NI (laba bersih)	0-2	
6	Perubahan A/R (piutang)	0-2	

7	Perubahan biaya modal atau R&D	0-2	
8	Perubahan persediaan	0-2	
9	Perubahan pembagian pasar	0-2	
10	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal neraca	0-2	
	Maksimal skor yang diperoleh	73	

Avrg. Score pada tabel 3.2 diatas menunjukkan banyaknya perusahaan sampel yang memberikan informasi pada item pengungkapan tersebut. Perhitungan diperoleh dengan menjumlahkan semua skor yang diperoleh pada pada suatu item pengungkapan dibagi dengan jumlah skor maximum dari jumlah sampel. Sedangkan total skor pada tabel diatas menunjukkan skor yang dapat diperoleh pada masing-masing item pengungkapan.

Pada bagian pertama (latar belakang perusahaan) dan bagian kelima (analisis dan pembahasan umum oleh manajemen) akan diberikan skor 0-1 bagi pengungkapan informasi sekilas, dan skor maksimum 2 untuk pemberian informasi yang lebih terinci dengan gambar, tabel, diagram, atau penjelasan secara kuantitatif.

Pada bagian kedua (ringkasan laporan keuangan 5 atau 10 tahun) dan bagian ketiga (informasi non keuangan) setiap pengungkapan diberi skor 0-2. Sedangkan pada bagian keempat (informasi mengenai masa depan perusahaan), pemberian skor 0-3 bagi pengungkapan informasi dan maksimum skor 3 bagi perusahaan yang memberikan informasi dengan penjelasan data

kuantitatif yang mendukung. Pada bagian ini tampak adanya pemberian skor yang cukup tinggi dibandingkan dengan bagan lain, karena dirasakan adanya kepentingan yang besar akan perlunya memberikan informasi mengenai target dan keberanian perusahaan memprediksi bentuk kinerja perusahaan dimasa yang akan datang.

## 2. Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### a. Likuiditas

Tingkat likuiditas diukur dengan menggunakan rasio lancar, yaitu membagi aktiva lancar dengan hutang lancar. Tingkat likuiditas dilambangkan dengan *current ratio* (CURRAT), dan rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

### b. Leverage

Tingkat *leverage* diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER), yaitu membagi total hutang dengan ekuitas, yang rumusnya adalah:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}}$$

**c. Solvabilitas**

Variabel solvabilitas yang diukur dengan *debt to total assets*, yaitu membandingkan total kewajiban (*total liabilities*) dengan total aktiva (*total asset*).

$$\text{Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$$

**d. Profitabilitas**

Tingkat profitabilitas diukur dengan membagi laba bersih dengan total aktiva. Tingkat profitabilitas dilambangkan dengan *return on total assets* (ROA), dan rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Total Asset} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ativa}}$$

**e. Porsi Umum Saham Publik (PUB)**

Tingkat kepemilikan publik adalah tingkat kepemilikan saham perusahaan oleh publik. Variabel ini diukur dengan melihat persentase kepemilikan publik atas saham perusahaan.

**f. Umur Perusahaan**

Umur perusahaan diukur berdasarkan selisih antara tahun pelaporan dengan *first issue* di Bursa Efek Indonesia.

### **g. Ukuran Perusahaan**

Dalam penelitian ini size perusahaan didasarkan pada total aktiva, karena berdasarkan penelitian Fitriani (2001) total aktiva lebih menunjukkan size perusahaan dibandingkan kapitalisasi pasar (*Market Capitalization*).

## **F. Uji Kualitas Data**

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau dekripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (Imam, 2001).

### **2. Uji Kualitas Data**

Sebelum pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik terdiri dari uji normalitas data, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas (Imam, 2001). Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mendiagnosis model persamaan regresi berganda agar tidak bias.

#### **a. Uji Normalitas**

Untuk menguji normalitas residual yaitu dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:



$H_0$  : Data residual berdistribusi normal

$H_1$  : Data residual tidak berdistribusi normal

Bila nilai sig yang didapat tidak signifikan terhadap nilai alpha 0,05, maka  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas merupakan suatu keadaan dimana terdapat hubungan yang sempurna antara beberapa atau semua *independent variable* dalam model regresi. Untuk mendeteksinya dilakukan dengan menggunakan toleransi value dan VIF (*variance inflation Factor*). Jika nilai tolerance value > 10% dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas (Imam, 2001).

#### **c. Uji Heteroskedasitas**

Untuk mendeteksi adanya Heteroskedastisitas, penelitian ini menggunakan uji park yang dinyatakan dalam bentuk persamaan logaritma sehingga menjadi:

$$\text{Ln}U^2 = \alpha + \beta \text{Ln}X_i + v_i$$

Hasil dengan meregres logaritma dari residual yang dikuadratkan dengan variabel independen. Sehingga diperoleh nilai sig dari setiap variabel independen.

Bila nilai sig yang didapat dari tiap variabel independen tidak ada yang signifikan terhadap nilai alpha 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.

### G. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan alat statistik regresi linear berganda. Uji regresi digunakan untuk melihat pengaruh antara rasio likuiditas, leverage, profitabilitas, porsi umum saham publik, umur perusahaan dan ukuran perusahaan dengan ditandai oleh skor. Secara statistik, uji regresi dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t. Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan persamaan *Ordinary Least Squares (OLS)*. Model persamaannya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 \dots + e$$

Dalam hal ini:

Y	= tingkat pengungkapan
$\alpha$	= konstanta
$X_1$	= current ratio
$X_2$	= debt to equity ratio
$X_3$	= debt to total asset
$X_4$	= return on total asset
$X_5$	= porsi umum saham publik
$X_6$	= umur perusahaan
$X_7$	= ukuran perusahaan
e	= residual variabel (errors term)

b. Kriteria Hipotesis Diterima/Ditolak

- Jika nilai sig/p value  $< \alpha$  (0,05), maka hipotesis diterima.
- Jika nilai sig/p value  $> \alpha$  (0,05), maka hipotesis ditolak.